

OPTIMASI LITERASI ANAK DIDIK DI BIMBINGAN BELAJAR ABADIBA DAN PELATIHAN UKM DI TANGERANG, JAKARTA TIMUR, BEKASI, DAN PASURUAN

OPTIMIZING STUDENT LITERACY IN ABADIBA TUTORING AND SME TRAINING IN TANGERANG, EAST JAKARTA, BEKASI, AND PASURUAN

**Julius Nursyamsi^{1*}, M. Abdul Mukhyi², Rossi Septy Wahyuni³,
Makmun⁴, Feny Fidyah⁵, Siti Chodijah⁶**

1 Universitas Gunadarma, email: jnursyamsi.@staff.gunadarma.ac.id

2 Universitas Gunadarma, email: mukhyi@staff.gunadarma.ac.id

3 Universitas Gunadarma, email: rossysw@staff.gunadarma.ac.id

4 Universitas Gunadarma, email: makmun@staff.gunadarma.ac.id

5 Universitas Gunadarma, email: fenyfidyah@staff.gunadarma.ac.id

6 Universitas Gunadarma, email: chodi@staff.gunadarma.ac.id

* Penulis Korespondensi: E-mail: jnursyamsi.@staff.gunadarma.ac.id

ABSTRAK

Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki beberapa tujuan utama. Pertama, program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa-siswi dalam kelompok bimbingan belajar di rumah baca ABADIBA, Insan Citra Utama, Mutiara Qolbu Indonesia, dan Batin Al Birru Indonesia Jaya melalui kegiatan baca, tulis, dan berhitung. Kedua, program ini melibatkan pendampingan dalam manajemen dan administrasi perpustakaan di rumah baca yang sama. Ketiga, program ini menyediakan penyuluhan, pelatihan, dan edukasi terkait kewirausahaan, inovasi, dan pembekalan ide usaha kewirausahaan kepada kelompok masyarakat UMKM dan masyarakat umum. Program ini fokus pada kelompok bimbingan belajar tingkat SD, SMP, dan SMA dengan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, program juga mendukung komunitas UMKM dan masyarakat umum untuk memahami dan meningkatkan kemampuan berwirausaha. Tujuan akhirnya adalah meningkatkan hasil pendidikan, pelayanan perpustakaan yang lebih baik, dan ekonomi usaha yang dikelola oleh masyarakat. Namun, program ini menghadapi tantangan, terutama akibat pandemi COVID-19 dan penerapan PSBB. Beberapa kegiatan harus diubah dan disesuaikan dengan protokol COVID-19, seperti mengalihkan pelatihan masyarakat ke pendekatan virtual dan kelompok kecil.

Kata kunci: Literasi dan numerasi, Pelatihan kewirausahaan dan pengelolaan perpustakaan

ABSTRACT

This research and community service program has several primary objectives. Firstly, it aims to provide knowledge and skills to students in tutoring groups at ABADIBA Reading House, Insan Citra Utama, Mutiara Qolbu Indonesia, and Batin Al Birru Indonesia Jaya through reading, writing, and arithmetic activities. Secondly, the program involves mentoring in library management and administration at the same reading houses. Thirdly, it offers outreach, training, and education related to entrepreneurship, innovation, and entrepreneurship idea development to UMKM (Micro, Small, and Medium Enterprises) groups and the general public. The program focuses on tutoring groups at the elementary, junior high, and high school levels, with teaching methods tailored to the students' needs. Additionally, it supports UMKM communities and the general public in understanding and enhancing their entrepreneurial skills. The ultimate goal is to improve education outcomes, enhance library services, and boost the economic performance of community-run businesses. However, the program faces challenges, particularly due to the COVID-19 pandemic and the

implementation of PSBB (Large-Scale Social Restrictions). Some activities had to be adjusted and shifted to virtual and small-group mentoring approaches to comply with COVID-19 protocols.

Keywords: Literacy and numeracy, Entrepreneurship training and library management

PENDAHULUAN

Salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga adalah pengabdian kepada masyarakat – Abdimas. Kegiatan abdimas dilakukan oleh semua Dosen Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta sebagai civitas akademika dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu bentuk kegiatan abdimas kami lakukan adalah melakukan pendampingan bagi pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada anak-anak sekolah binaan dan pendampingan dalam pelatihan kewirausahaan pada kelompok masyarakat berkecimpung dalam usaha kecil dan menengah serta pembinaan kelompok masyarakat tertentu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, pembekalan agar dapat mengembangkan dirinya menjadi seorang dapat membangun usaha mandiri. Pendampingan terhadap anak-anak sekolah mulai tingkat sekolah dasar sampai tingkat atas dan tidak menutup kemungkinan terdapat mahasiswa ingin memperdalam pengetahuan.

Memiliki anak berprestasi dalam bidang akademik merupakan harapan semua setiap orang tua, hal ini membutuhkan perjuangan dan perhatian besar bagi orang tua terhadap anaknya, dan orang tua mempunyai Batasan dan kemampuan terbatas dengan terkadang kondisi ekonomi dan lingkungan yang kurang mendukung, jadi untuk mencapai prestasi tidaklah mudah.

Dari berbagai observasi menunjukkan bahwa anak didampingi orang tuanya dalam proses belajar lebih berprestasi di sekolah, bagaimana dengan keterbatasan orang, ekonomi, lingkungan dan kondisi lain, seperti kelaompok masyarakat yang memiliki kekurangan secara ekonomi. Hal ini mendorong kami mengembangkan abdimas pendampingan kelompok anak sekolah kurang mampu dan atau kondisi orang tua sudah tidak berdua.

Keterlibatan pendampingan dari luar keluarga dalam proses belajar akan membuat anak merasa apa dilakukannya adalah hal penting dan signifikan, hal ini akan membuat anak semakin giat belajar secara kesinambungan, dan terbentuk karakter saling peduli dengan lainnya dan lingkungan.

Pemikiran lain adalah bagaimana membantu anak kesulitan belajar di rumah disebabkan oleh kondisi orang tua sendiri, mislkan orang tuanya sudah lelah bekerja atau 7 bekerja hingga larut malam atau bekerja secara shift dengan waktunya tidak menentu, missal bekerja shift malam.

Kondisi seperti itu memang sulit untuk ditolak dan harus dimaklumi, tetapi perhatian terhadap anak harus tetap diberikan secara optimal. Pada saat anak tidak didampingi dalam belajar, kemudian ada masalah dalam belajar yang tidak dapat diselesaikan, maka sianak akan langsung menutup buku dan menyudahi belajarnya.

Pengelolaan pembelajaran di luar kelas dengan pendekatan terhadap warga dan memiliki peranan kecil sebelumnya akhirnya berjalan sebagai pusat kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan non formal, belajar gratis yang dijalankan oleh pendidik atau tutor memiliki dedikasi kepekaan terhadap kasih sayang dalam membimbing dan mendidik anak binaan. Dalam pendampingan belajar baca, tulis dan berhitung memiliki tujuan yang positif, yaitu antara lain : 1). Membantu anak dalam belajar; 2). Memotivasi anak; 3). Memantau perkembangan anak belajar.

Pelatihan dan orientasi lapangan pada masyarakat umum dan masyarakat usaha kecil dan menengah merupakan salah satu kegiatan penanggulangan kemiskinan cukup efektif untuk mempercepat upaya pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Dengan menciptakan masyarakat berdaya memiliki kualitas baik dan berperan sebagai bagian dari pembangunan, maka pendidikan dan pelatihan merupakan faktor penting. Pengembangan pelatihan kemasyarakatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan keberdayaan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Tujuan umum dari pengembangan pelatihan kewirausahaan adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku masyarakat sehingga mampu memberdayakan serta membangun diri dan lingkungan secara mandiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dengan mempertimbangkan kemudahan bagi anak-anak binaan dan peserta pelatihan, dapat meningkatkan pengetahuan dan 8 kemampuan SDM, Menumbuhkan semangat dan motivasi anak didik dan masyarakat, Melaksanakan pendampingan belajar dan pelatihan dalam mewujudkan kemandirian anak-anak binaan dan masyarakat, mengembangkan faktor-faktor pendukung dalam pendampingan belajar dan pelatihan dan mengetahui faktor penghambat dalam pendampingan belajar dan pelatihan kemasyarakatan.

Permasalahan dalam mitra adalah bagaimana mengembangkan rumah baca menjadi tempat rujukan bagi masyarakat setempat, menjadi tempat belajar di luar rumah, tempat pelatihan kemasyarakatan dan memiliki sarana penunjang dalam kegiatan proses belajar, mengajar dan pelatihan, dengan tetap membina kelompok masyarakat, anak-anak binaan, anak yatim dan piatu dan kelompok masyarakat informal. Maka tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat – abdimas ini adalah sebagai berikut : 1). Melakukan pendampingan terhadap anak-anak binaan dalam naungan rumah baca ABADIBA, Mutiara dalam kegiatan baca, tulis dan membaca; 2). Melakukan pendampingan dalam kegiatan aktivitas Rumah baca ABADIBA, Insan Citra Utama, Mutiara Qolbu Indonesia, dan Al Birru Indonesia, dalam hal manajemen perpustakaan; 3). Melakukan pendampingan dalam pelatihan kemasyarakatan pada masyarakat informal dan umum dalam mengembangkan wirausaha dan kewirausahaan; 4). Melakukan pendampingan pada aktivitas bertanya secara terprogram dan rutin dapat mengembangkan keilmuan, karakter, kreativitas dan inovasi berguna bagi kelompok masyarakat binaan.

METODE PELAKSANAAN

Metode digunakan sebagai pendekatan pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah dengan melakukan pendampingan proses baca, tulis dan berhitung, operasional taman bacaan dan pelatihan wirausaha. Dengan memanfaatkan materi, teknologi informasi dan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar, manajemen taman bacaan – perpustakaan dan pelatihan wirausaha, baik secara offline dan online.

Adapun tahapan dalam proses pendampingan dan pelatihan sebagaimana yang dimaksud, yaitu : 1). Proses baca, tulis dan berhitung, metode diskusi panel dengan menggunakan sarana media lisan, computer, menonton film dan media online. 2). Proses taman bacaan – perpustakaan dengan memberikan pendampingan dalam hal manajemen buku, manajemen pinjam dan mengembalikan, manajemen tataletak buku. 3). Proses pelatihan menggunakan metode PBL, pendampingan pada kelompok usaha dengan diskusi panel, komunikasi online 4). Melakukan penyuluhan dan pendampingan pada kelompok yang terbentuk secara rutin offline dan online

Metode penyuluhan menurut Mardikato (2005), dapat dilakukan menjadi tiga cara pendekatan yang dapat diterapkan yaitu media lisan yaitu metode penyuluhan langsung dan tidak langsung, media cetak seperti gambar atau tulisan disebar di tempat strategis, dan media proyeksi berupa gambar dan tulisan melalui slide dan pertunjukan film. Metode pelatihan pada bidang wirausaha menggunakan *problembased learning*, yaitu merupakan salah satu strategi pelatihan berorientasi pada *contextual teaching and learning process*, Jones, Rasmussen dan Moffit (1997). *Contextual teaching and learning – CTL*, adalah konsep pelatihan yang membantu pelatih mengaitkan antara materi pelatihan dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta pelatihan untuk menggunakan pengetahuan yang dimilikinya dapat diterapkan dalam kehidupan mereka sebagai anggota masyarakat, Menurut John (2008), *problembased learning – PBL*, adalah pembelajaran yang lebih menekankan pada pemecahan problem autentik yang terjadi sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil PKM

Hasil luaran telah di capai pada kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain adalah telah dilaksanakan pendampingan baca, tulis dan membaca pada anak binaan mitra di lokasi mitra Pondok pinang Tangerang, Jaka Sampurna Bekasi, dan Penggilingan Jakarta Timur, pendampingan kegiatan pelatihan kemasyarakatan di balitbang kota Pasuruan Jawa Timur bekerja sama dengan mitra untuk semester ganjil PTA 2021-2022 dan pendampingan Pendampingan dalam manajemen dan operasional taman bacaan di rumah baca ABDIBApondok Pinang Tangerang, Taman bacaan Mutiara Qalbu Penggilingan Jakarta Timur dan Batin Al Birru Jaka Sampurna Bekasi. Aktivitas ini sampai saat ini masih terus dilakukan evaluasi untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan kondisi anak binaan dan masyarakat, untuk mendapatkan cara, teknik, konsep yang sesuai atau tepat guna dalam memperoleh nilai tambah dan daya saing dari masyarakat binaan.

Telah berhasil diberikan peningkatan daya saing dalam bentuk peningkatan nilai tambah pengetahuan dan perbaikan tata nilai masyarakat dalam bentuk edukasi dan penggunaan teknologi tepat guna dalam pembelajaran, manajemen perpustakaan dan wirausaha pada masyarakat binaan rumah baca ABADIBA. Kegiatan pelaksanaan telah dilakukan baik pendampingan belajar baca, tulis dan berhitung, pendampingan operasional perpustakaan dan pendampingan pelatihan wirausaha telah menyesuaikan dengan kondisi dan protokol Kesehatan covid-19, seperti pembelajaran offline menjadi online secara daring.

Solusi diperoleh dari hasil analisis dan diskusi dengan mitra binaan di bawah Rumah baca ABADIBA, diantaranya: 1). Membantu dalam pendampingan operasional rumah baca – taman bacaan dari segi manajemen, operasional dan aktivitas rumah baca, pola pencatatan keluar masuk buku dan pendataan buku. 2). Membantu dalam pendampingan proses belajar baca, tulis dan berhitung pada anak-anak binaan mitra dan khalayak umum mau belajar di rumah baca 3). Membantu dalam pendampingan dalam pelatihan kemasyarakatan baik secara rutin atau spontan diadakan oleh mitra. 4). Memberikan penyuluhan dan pelatihan dalam hal kewirausahaan, karakter, motivasi, kreatifitas dan inovasi untuk keperluan pengembangan diri masyarakat menjadi masyarakat mandiri dan dapat menciptakan pemberdayaan masyarakat di sekitar tempat mitra berada. 5). Membantu mengembangkan buku ajar dan buku pelatihan edukatif, kreatif dan inovasi

Pembahasan

Kegiatan ini melibatkan kelompok masyarakat umum dan kelompok masyarakat sudah memiliki aktivitas usaha kecil dan menengah berada pada wilayah tertentu bekerja sama, Kegiatan ini berbasis

pada keterampilan, manajemen, praktek dan pengembangan iptek dengan pendekatan pada basis di arahkan oleh pihak pemerintah daerah. Kegiatan pelatihan ini di awal bulan Agustus 2021 sampai bulan Februari 2022 menghadapi tantangan tersendiri yaitu pandemi Covid-19 mengharuskan aktivitas pelatihan ini merubah pola pelatihan, mayoritas aktivitas dilakukan secara daring dengan zoom.

Pendampingan terhadap anak asuh dan didik pada rumah baca ABADIBA, Yayasan Mutiara Qalbu dan Batin Al Birru Indonesia dilaksanakan sesuai dengan jadwal sudah disepakati, lokasi : a). Rumah baca ABADIBA b). Yayasan Mutia Qolbu c). Yayasan Batin Al Birru Untuk jadwal selama pandemi covid-19 sangat dibatasi baik jumlah anak binaan dan aktifitas pendampingan, secara umum lebih menggunakan daring dan virtual class.

Kegiatan ini memberikan pembelajaran tambahan baik materi sekolah formal atau tidak formal, pengajian rutin dan pendiakaan agama, rata – rata diikuti oleh 4 s/d 10 siswa dari berbagai kalangan dan sekitar tempat keberadaan yayasan dan rumah baca. Adapun materi diajarkan diserahkan kepada kesepakatan siswa dan pengajar, sesuai dengan kebutuhan dari tenaga pengajar.

Materi : Matematika, Pengetahuan Alam, Pengetahuan Sosial, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Inggris kid's, Seni dan Kesenian, Pengenalan computer, Materi berbasis audio dan visual, Wirausaha, Karakter Building, dan Pengembangan diri. Pelaksanaan pada masa pandemi dilakukan dengan system kelompok dan atau online menggunakan media zoom dengan terjadwal. Dan menyediakan fasilitas wifi untuk kegiatan sekolah online pada anak siswabinaan.

Kegiatan sosial dan amal dilakukan dalam setiap bulan dalam bentuk kegiatan istighosah, doa bersama, tausiyah, pemberian dana, santunan dan uang saku terhadap anak – anak yatim binaan yayasan, dan tasyakuran yayasan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan mulai bulan Agustus 2021 sampai bulan Januari 2022, dan ini merupakan kegiatan rutinisan pekanan. Selama pandemi dilakukan pembagian bansos pada anak binaan seperti biaya pulsa, pemberian bantuan tambahan handphone, dan pembiayaan wifi untuk kegiatan belajar dan mengajar.

Pada kegiatan manajemen dan operasional perustakaan – taman bacaan, tetap menyesuaikan dengan jadwal sudah tetap dan rutin ada pada setiap lokasi mitra. Pada kegiatan pendampingan pelatihan akan menyesuaikan dengan pihak terkait bekerja sama dengan mitra, waktu dan jadwal akan menyesuaikan. Selama aktivitas kegiatan ini akan dilakukan evaluasi dan mana perlu dilakukan perubahan seiring dengan kondisi masyarakat dan lapangan, seperti pembuatan modul ajar dan modul kewirausahaan akan menyesuaikan dengan kemajuan teknologi di bidang wirausaha. Kegiatan ini adanya sifat berkumpul maka dalam pelaksanaan menyesuaikan dengan kondisi lingkungan dan daerah, seperti protocol kesehatan, maka prosedur pelaksanaan akan menyesuaikan dengan protokol kesehatan dan SOP dari pihak pemerintah daerah.

Kegiatan kedepan akan lebih banyak memanfaatkan teknologi komunikasi dalam proses pendampingan kepada kelompok masyarakat binaan, seperti penggunaan media komunikasi dan panel dengan gmeet atau zoom, dan menyediakan layanan pendampingan secara mobile, serta penerapan aplikasi wirausaha dan bisnis dengan basis android.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan abdimas telah dilakukan secara berkala, rutin dan terprogram, maka kegiatan pendampingan pada kegiatan baca, tulis dan berhitung berjalan dengan baik, walaupun pada kondisi pandemi dan merubah pola pada sistem online atau daring dengan zoom dan meet, offline terbatas, dan lebih mengarah pada pemuntahiran teknologi komunikasi di lokasi mitra, yaitu penempatan komunikasi wifi untuk mendukung kegiatan belajar di rumah.

Kegiatan operasional perpustakaan - taman bacaan secara keseluruhan dapat dinyatakan efektif, hanya pada saat pandemi diterapkan aktifitas ini sangat dibatasi, hanya mendukung aktifitas belajar dirumah dan mendukung komunikasi wifi pada kelompok masyarakat binaan Untuk kegiatan pendampingan pelatihan dapat di nyatakan baik dan beraktivitas sesuai jadwal kesepakatan walaupun terdapat kendala masalah jaringan saat daring, hal ini menjadi evaluasi secara kontinyu untuk memperbaiki setiap kendala agar dalam pelaksanaan berikutnya dapat lebih baik. Secara garis besar aktivitas kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam kondisi baik dan berjalan sesuai rencana, dan efektif pada kegiatan tertentu.

Aktifitas telah dilakukan masih membutuhkan evaluasi kembali dan menyesuaikan dengan kondisi lingkungan dan daerah, menjadi acuan untuk pelaksanaan ke depan akan lebih memanfaatkan teknologi komunikasi akan lebih efektif dan bagi anggota untuk dapat mengikutikondisi terjadi. Dengan tetap melakukan evaluasi dari setiap aktivitas dan memberikan terbaik bagi mitra, anggota, peserta dan LPM UG, dengan mencari teknik yang lebih efektif dan efisiensi.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiani, Hendriati. 2006. Psikologi Perkembangan : Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuain Diri pada Remaja. Bandung: PT. Refika Aditama

Arends, Richard I.. 1997. Classroom Instruction and Management. New York; McGraw-Hill.

Bernardin John H dan Joyce E.A Russel, 2001, dalam Faustino Cpordaso Gomes, Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: Andi.

Bellante, Don; Jackson, Mark., 1990. Labor Economics Choice in Labor Market. New York : Mc.

Creswell, J.W. 2008. Educational Research Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research. Third Edition. Upper Sadle River, New Jersey: Perason Education.

Graw Hills. Borg, W.R., & Gall, M.D. 2007. Educational Research: An Introduction. New York: Longman.

Prayitno. 1997. Layanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar. Padang: Ikrar Mandiri Abadi

Quibria dan Texhang, 2001, Information dan Communication Teknologi and Poverty ; An Asian Perspective, Asian Development Bank Institute Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 111 tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Ridwan E, 2008, Panduan Membuat Aplikasi Sederhana Pada Smartphone Berbasis Windows Mobile 5, Ilmu Komputer.com

Syafaat , H.N, 2013, Aplikasi Berbasis Android Berbagai Implementasi dan Pengembangan Aplikasi Mobile, Bandung, Informatika

Setiana L, 2005, Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat, Ghalia, Indonesia Muhajarah,
K. 2018. Krisis Manusia Modern dan Pendidikan Islam. Al Ta'dib.